

PENGARUH PENERAPAN GAYA MENGAJAR KOMANDO TERHADAP KETERAMPILAN PASING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA KELAS XI DISMA KRISTEN RATATOTOK

¹Brayen Niki Polomulo

¹Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

Email: ¹ etvarsen97@gmail.com

Diterima: 02-10-2024 Direvisi: 03-10-2024 Disetujui: 06-10-2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan metode pengajaran perintah dapat meningkatkan keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan dengan gaya mengajar komando dan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan apapun. Sampel yang digunakan adalah 20 siswa kelas XI SMA Kristen Ratatotok tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian dilakukan selama sebulan dengan frekuensi tiga kali seminggu. Instrumen yang digunakan adalah Braddy Volleyball Test dan teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t. Hipotesis penelitian ini adalah "Penerapan metode pengajaran komando berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan passing bawah pada pertandingan bola voli kelas XI SMA Kristen Ratatotok". Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan dengan gaya mengajar komando memiliki peningkatan keterampilan passing bawah yang lebih baik daripada kelompok kontrol. Analisis data menggunakan uji-t menunjukkan bahwa thitung lebih besar dari ttabel, sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pengajaran perintah berpengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan passing bawah pada permainan bola voli siswa kelas XI SMA Kristen Ratatotok..

Kata kunci, gaya mengajar komando, passing bawah

Abstract

This study aims to find out whether the application of teaching methods can improve underhand passing skills in volleyball games. This study used an experimental design with two groups, namely the experimental group which received treatment with the command teaching style and the control group which did not receive any treatment. The sample used was 20 class XI students of Ratatotok Christian High School for the 2022/2023 academic year. The research was conducted for a month with a frequency of three times a week. The instrument used was the Braddy Volleyball Test and the data analysis technique used was the t-test. The hypothesis of this research is "Implementation of effective teaching methods to improve passing skills in class XI volleyball at Ratatotok Christian High School". The results of the study showed that the experimental group that received commando teaching style had a better improvement in lower passing skills than the control group. Data analysis using the t-test shows that tcount is greater than ttabel, so the null hypothesis is rejected and the alternative hypothesis is accepted. Thus, it can be concluded that the application of the command teaching method has a positive effect on improving bottom passing skills in volleyball games for class XI SMA Kristen Ratatotok students...

Keywords, commando teaching style, under passing

Pendahuluan

Undertrack adalah teknik penerimaan bola voli yang dilakukan dengan cara merespons bola yang datang dari bawah atau rendah dengan mendorong atau memukul bola menggunakan tangan yang direntangkan ke depan. Teknik ini dapat digunakan dalam situasi-situasi seperti ketika bola datang dengan cepat dan rendah, atau ketika bola terlalu jauh di depan atau di belakang pemain untuk dapat diterima dengan teknik penerimaan bola yang lebih umum seperti passing atau digging.

Untuk menerapkan teknik undertrack, Suharno merekomendasikan beberapa langkah dasar. Pertama, pemain harus siap dengan posisi yang baik dan siap untuk merespons bola yang datang. Kedua, saat bola datang, pemain harus mengambil posisi yang benar dengan kaki berjongkok dan kedua tangan direntangkan ke depan untuk mempersiapkan diri menerima bola. Ketiga, saat bola tiba, pemain harus mendorong atau memukul bola dengan tangan untuk mengarahkannya ke arah yang diinginkan. Kemudian, pemain harus terus menekan bola dengan tangan setinggi bahu dan merentangkan kaki di atas jari kaki untuk membantu menjaga keseimbangan.

Dalam penerapan teknik undertrack, penting untuk mengembangkan kecepatan reaksi dan koordinasi tangan dan mata untuk dapat merespons bola dengan cepat dan akurat. Dalam melakukan teknik maka di perlukan latihan yang fokus pada pergerakan dan penerimaan bola rendah, serta latihan koordinasi mata dan tangan yang melibatkan penggunaan bola voli. Dengan menguasai teknik undertrack, pemain dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menerima dan mengolah bola voli, serta memberikan kontribusi yang lebih besar pada tim mereka dalam pertandingan..

Dalam pembelajaran teknik passing bawah diperlukan pemahaman tentang pembelajaran gerak karena menurut Singer dalam Rohendi dan Suwandar bahwa: “Pembelajaran gerak menekankan pada kondisi-kondisi yang berkaitan dengan perbaikan dalam pembelajaran gerak ditemukan perubahan yang sesuai dengan tingkah laku sebagai hasil dari latihan gerak. pembelajaran teknik dasar passing bola voli, maka keberhasilan pembelajaran dapat tercapai dan berjalan dengan baik.

Teknik dasar merupakan gerakan yang berkembang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan kedewasaan. Teknik dasar merupakan pola gerakan yang menjadi dasar keterampilan yang lebih kompleks. Teknik dasar servis bola voli terbagi menjadi tiga bagian yaitu: a) Posisi awal; (b) implementasi; dan c) Langkah terakhir. Proses pembelajaran menuntut guru untuk dapat menerapkan gaya mengajar yang baru untuk mengetahui bagaimana melakukan teknik transfer dasar dalam permainan bola voli, artinya guru tidak monoton dalam mengajar hanya satu metode, model atau gaya mengajar saja, melainkan guru. hendaknya lebih inovatif dan kreatif dalam memilih gaya mengajar berdasarkan keadaan yang tepat, karekteristik siswa, dan materi, jika guru dapat menerapkannya dalam pembelajaran permainan bola voli maka dapat meningkatkan permainan bola voli berdasarkan teknik dasar. teknik hand away dalam permainan bola voli Salah satu gaya mengajar tersebut adalah gaya

komando.

Pemilihan gaya mengajar yang tepat sangat penting dalam menentukan keberhasilan pengajaran. Penentuan gaya mengajar yang tepat harus mempertimbangkan karakteristik guru dan siswa serta interaksi antara keduanya dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam pemahaman seorang guru seharusnya lebih memilih gaya mengajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa. Selain itu, dalam satu pertemuan, sebaiknya digunakan beberapa variasi gaya mengajar agar siswa tertarik dan pengajaran menjadi lebih efektif.

Penerapan metode pengajaran perintah dalam pembelajaran teknik service permainan bola dasar dapat membantu siswa menyelesaikan arahan serta tugas yang telah di berikan guru berdasarkan petunjuk yang telah diberikan. Latihan antara guru-siswa melalui interaksi dalam pembelajaran yang dapat memungkinkan perubahan perilaku dan peningkatan teknik dasar passing tangan dalam permainan bola voli. Namun, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam terkait dengan pengaruh metode pengajaran terarah terhadap penguasaan teknik dasar bola voli. Masalah lain adalah kurangnya pengetahuan tentang metode pengajaran yang efektif untuk meningkatkan penguasaan teknik dasar. Untuk mengatasi hal ini, permainan bola voli dapat digunakan untuk mempelajari pengaruh gaya belajar terhadap penggunaan teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan melakukan observasi di SMA RATATOTOK KRISTEN..

Dalam kurikulum K13 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan jasmani. Dalam pendidikan pedagogis, guru pendidikan jasmani memegang peranan penting dalam memilih metode pengajaran yang tepat untuk penggunaan mata pelajaran serta metode yang dipakai berdasarkan pendidikan jasmani.

Metode Penelitian

Dengan mengetahui tujuan dalam penelitian ini menunjukan siswa MIPA pada kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan di SMA KRISTEN RATATOTOK memiliki nilai rata-rata lebih tinggi pada teknik permainan dasar bola voli yang diajarkan dengan gaya didaktik dibandingkan dengan kelompok kontrol yang diberikan perlakuan. tidak; oleh. Find the Cure oleh Donal Ari, Lucy Cheser, Jacobs, dan Asghar Rasavich. Penelitian ini menggunakan desain randomized control group pretest-posttest. Peneliti mengambil sampel 20 siswa dan membaginya menjadi dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, masing-masing terdiri dari 10 siswa yang dipilih secara acak menggunakan nomor undian. Siswa dengan nomor genap dimasukkan ke dalam kelompok kontrol, sedangkan siswa dengan nomor ganjil dimasukkan ke dalam kelompok eksperimen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes Brumbach dinding koridor lengan bawah dan tes bola voli. Data dari penelitian ini akan dianalisis dengan

menggunakan uji t statistik dengan rumus sebagai berikut:

$$T = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$S = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = nilai rata-rata kemampuan teknik dasar *passing* bawah kelompok eksperimen

n_1 = jumlah sampel kelompok eksperimen

s_1^2 = nilai varians kelompok eksperimen

n_2 = jumlah sampel kelompok kontrol

\bar{x}_2 = nilai rata-rata kemampuan teknik dasar *passing* bawah kelompok kontrol

s_2^2 = nilai varians kelompok kontrol

s = standart deviasi gabungan

Sebelum dilakukan uji t didahului dengan uji homogenitas varians dengan menggunakan uji varians besar dan varians kecil dan uji normalitas data menggunakan uji *Liliefors*.

Hipotesa Statistik

Hasil pengujian hipotesis statistik uji-t pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$ di peroleh bahwa hipotesis penelitian yang didapatkan, yaitu $H_0: \mu_1 \leq \mu_2$. Nilai thitung yang dihitung sebesar 6,02, sedangkan nilai ttabel pada derajat kebebasan $n_1+n_2-2=18$ adalah 2,101. Karena thitung lebih besar dari ttabel, maka H_0 ditolak dan H_A diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengajaran perintah berpengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan siswa SMA Kristen Ratotok XI dalam permainan bola voli..

Hasil dan Pembahasan

Dalam analisis gain score, kelompok eksperimen yang diajar dengan gaya mengajar komando menunjukkan rata-rata gain score sebesar 4,4, sedangkan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan apapun hanya menunjukkan rata-rata gain score sebesar 0,9 dalam kemampuan *passing* bawah pada permainan bola voli. Bahwa dalam kelompok eksperimen memiliki kemampuan *passing* bawah yang lebih baik daripada kelompok kontrol. Penggunaan gaya mengajar komando dalam pembelajaran keterampilan *passing* bawah bola voli dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Meskipun hasil belajar dapat meningkat, perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut karena keterampilan yang telah diperoleh tidak akan bertahan lama tanpa dilakukan repetisi.

Dari hasil pengujian statistik menggunakan uji-t, terdapat thitung sebesar 6,02 dan ttabel

sebesar 2,101. Karena thitung lebih besar dari ttabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_A) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar keterampilan passing bola voli pada kelompok eksperimen yang diajar dengan gaya mengajar komando lebih baik daripada rata-rata hasil belajar keterampilan passing bola voli pada kelompok kontrol yang tidak diajarkan.

Kesimpulan

Dalam analisis statistik, terbukti bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_A) diterima dengan menggunakan perhitungan thitung sebesar 6,02, dengan derajat kebebasan (dk) $n_1 n_2 - 2 = 10$ dan tingkat signifikansi $\alpha 0,05$, yang setara dengan ttabel sebesar 2,101. Berdasarkan aturan pengujian, jika thitung lebih besar dari ttabel, maka H_0 ditolak dan H_A diterima. Karena thitung lebih besar dari ttabel, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pengajaran perintah berpengaruh secara positif terhadap peningkatan keterampilan passing tangan pada pertandingan bola voli siswa kelas XI SMA Kristen Ratatotok..

Daftar Pustaka

- Aep rohendi dan etor suwandar. Metode latihan dan pembelajaran bola voli untuk umum. Edisi revisi. Alfabeta, bandung. 2018
- Agung Tri Haryanta & Eko Sujatmiko, Kamus Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, Cetakan I, PT. Aksarra Sinergi Media, Surakarta, 2012.
- Aksan Arief. Metode/Gaya Mengajar Dalam Penjas, blogspot.com. 2020.
- Anonim. <http://ubay-thereds.blogspot.co.id/2011/04/gaya-mengajar-penjas.html>, diakses tanggal 13 April 2021.
- Arikuntu, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta, 2006.
- Beatrix J.Podung. Bahan Ajar Mata Kuliah Teori Bola Voli Penjasorkes, Untuk Mahasiswa Cendrawasi Papua, Jayapura, 2002.
- Donald Ary, Cheser Luchy Cheser Jacobs and Asghar Razavieh, Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan, Terjemahan Arief Furchan, Usaha Nasional, Surabaya, 1982.
- E. Rahantoknam, Strategi Instruksional dalam Pendidikan Olahraga, FPSIKIP Jakarta, 1998.
- Jaka Sunardi & Rustamaji, Olahraga Kegemaranku Bola Voli. Intan Pariwara. Klaten. 2008.
- J. Matakupan, Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan: Dinas Pendidikan Dan Pengajaran. Jakarta. 1992.
- Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004).
- M. Yunus, Olahraga Pilihan Bola Volley, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Jakarta, 1992.

- Richard A. Magill. Motor Learning: Concept And Application Dubuque, Iowa : Wm. C. Brown Company, 1980.
- Rusli Lutan, Mengajar Pendidikan Jasmani, Pendekatan Pendidikan Gerak di Sekolah Dasar. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta. 2001.
- Rusly Ahmad, Perencanaan dan Desain Kurikulum dalam Pendidikan Jasmani, Depdikbud, DJPT P2LPTK, Jakarta, 2001.
- Rusli Lutan. Strategi Belajar Mengajar Penjaskes. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. Bagian Proyek Penataran guru SLTP Setara D-III. Depdiknas.2000.
- Suharno. Dasar-Dasar Permainan Bola Voli, Yogyakarta, 1985.
- Suharno. Dasar-Dasar Permainan Bola Voli, Yogyakarta, 1985.
- Suharsimi Arikuntu, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta, 2010.
- Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung, 2005.
- Supandi, Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan: Depdikbud, Jakarta. 1992.
- Supandi, Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan: Depdikbud, Jakarta. 1992.
- Sudjana, Metode Statistika, Tarsito, Bandung, 1984